



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa prinsip integritas berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa prinsip objektivitas berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa prinsip kompetensi serta kecermatan dan kehati-hatian profesional berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.
4. Terdapat cukup bukti bahwa prinsip kerahasiaan berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.
5. Terdapat cukup bukti bahwa prinsip perilaku profesional berpengaruh positif terhadap profesionalisme akuntan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Ⓒ Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik :

- a. Adanya pelatihan atau pun tindakan yang berlanjut dari Kantor Akuntan Publik dalam rangka meningkatkan pengertian auditor atas Kode Etik Profesi Akuntan Publik, sehingga profesionalisme auditor-auditor yang bekerja pada KAP tersebut dapat meningkat dan mereka dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pemahaman mereka terkait kode etik profesi.
- b. Melengkapi buku-buku atau bacaan mengenai kode etik akuntan sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi auditor.

Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Menambahkan variabel lain seperti independensi, standar teknis, dan kepentingan publik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi profesionalisme dan seberapa besar pengaruhnya.
- b. Menambahkan jumlah sampel penelitian dan menggunakan teknik *probability sampling* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan sebagai perwakilan populasi yang sesungguhnya.
- c. Memfokuskan penelitian pada satu hierarki atau tingkatan auditor saja agar jawaban atas pertanyaan - pertanyaan pada kuesioner dapat lebih tepat sasaran dan lebih menggambarkan situasi sesungguhnya.
- d. Memakai data jenis kelamin sebagai variabel moderasi untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan profesionalisme pada auditor pria dengan wanita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.